
**Gusti Yesus Rawuh Paring Urip Lan Kaluberaan
(Pengabdian Melalui Pembinaan Iman Dalam Rangka Paskah
di G.Pibi Amanat Agung, Pos Pelayanan Mojo Gedang, Karang Anyar,
Jawa Tengah)**

Epafras Mujono , Ruth Melisa

Universitas Kristen Immanuel

epafrasmujono@ukrimuniversity.ac.id, melisaruth42@gmail.com

Alamat: Jl. Ukrim No.KM. 11, Kadirojo I, Purwomartani, Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta

Korespondensi penulis: epafrasmujono@ukrimuniversity.ac.id

Article History:

Received: Juni 02, 2024;

Revised: Juni 20, 2024;

Accepted: Juli 10, 2024;

Published: Juli 12, 2024;

Key Words: *Jesus comes, Gives Life, Gives Abundance, Faith Building.*

Abstract: *The background to this Community Service Activity (PkM) is: First, there is a need among congregation members for speakers/lecturers/who can speak Javanese so that the participants better understand the material for faith formation, in the context of commemorating Good Friday and Easter. Second, there is a need to refresh the commitment of congregation members in their faith in Jesus Christ. Third, there is a need for a correct understanding of Good Friday and Easter for the general public, so that they get the correct information about this. The aim of this Community Service activity is as follows: First, so that the message of the lecture about the coming of Jesus who gives life and abundance (John 10:10b) can be captured or understood more clearly by the recipients of this PkM service, because it is delivered in Javanese. Second, to explain the material for community service through faith formation lectures. Third, to determine respondents' satisfaction as participants in this community service activity. The results of this devotion are: First, faith formation material with the theme "Christ came to give life and abundance" including that Jesus is the door to guaranteeing safety and security, Jesus came to give life and abundance and Jesus guides the lost sheep. The level of satisfaction of the participants with the material and its delivery is at the level of high (85,11%).*

Abstrak:

Latar belakang dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah: Pertama, adanya kebutuhan di antara anggota jemaat akan pembicara / penceramah/ yang bisa berbahasa Jawa sehingga para peserta lebih mengerti materi pembinaan iman, dalam rangka peringatan Jum'at Agung dan Paskah. Kedua, adanya kebutuhan refresh komitmen bagi anggota jemaat dalam imannya kepada Yesus Kristus. Ketiga, adanya kebutuhan akan pemahaman yang tepat mengenai hari Jum'at Agung dan Hari Paskah bagi masyarakat secara umum, sehingga mereka mendapatkan informasi yang benar tentang hal ini. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, supaya pesan ceramah tentang kedatangan Yesus yang memberikan hidup dan kelimpahan (Yoh.10:10b) lebih dapat ditangkap atau dipahami oleh penerima layanan PkM ini, dengan jelas, karena disampaikan dalam bahasa Jawa. Kedua, untuk menjelaskan tentang materi pengabdian kepada masyarakat melalui ceramah pembinaan iman. Ketiga, untuk mengetahui kepuasan responden sebagai peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Hasil dari pengabdian ini adalah: Pertama, materi pembinaan iman bertema "Kristus datang memberikan hidup dan kelimpahan" meliputi Yesus adalah pintu jaminan keselamatan dan keamanan, Yesus datang memberikan hidup dan kelimpahan dan Yesus menuntun domba-domba yang tersesat. Tingkat kepuasan para peserta terhadap materi dan penyampaiannya pada level tinggi (85,11%).

Kata-kata Kunci: Yesus datang, Memberikan Hidup, Memberikan Kelimpahan, Pembinaan Iman.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini memiliki beberapa latar belakang, sebagai berikut: Pertama, adanya kebutuhan di antara anggota jemaat akan pembicara / penceramah/ pengkhotbah yang bisa berbahasa Jawa di tempat pelaksanaan PkM, yang adalah lingkungan masyarakat Jawa, dalam rangka peringatan Jum'at Agung dan Paskah. Kedua, adanya kebutuhan rekomitmen bagi anggota jemaat dalam iman dan kepercayaannya kepada Yesus Kristus. Ketiga, adanya kebutuhan akan pemahaman yang tepat mengenai hari Jum'at Agung dan Hari Paskah bagi masyarakat secara umum, sehingga mereka mendapatkan informasi yang benar tentang hal ini.

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, supaya pesan ceramah tentang kedatangan Yesus yang memberikan hidup dan kelimpahan (Yoh.10:10b) lebih dapat ditangkap atau dipahami oleh penerima layanan PkM ini, dengan jelas, karena disampaikan dalam bahasa Jawa. Kedua, untuk menjelaskan tentang materi pengabdian kepada masyarakat melalui ceramah pembinaan iman. Ketiga, untuk mengetahui kepuasan responden sebagai peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, pelaksanaan PkM diharapkan dapat menguatkan iman dan pengharapannya kepada Yesus yang sudah datang memberikan hidup dan kelimpahan. Kedua, diharapkan pelaksanaan PkM dapat mengambil bagian dalam pertumbuhan iman anggota jemaat, yang menjadi peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

2. METODE YANG DIPERGUNAKAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah. Dimana pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat melaksanakan ceramah dalam bentuk khotbah dalam waktu sekitar empat puluh menit. Sedangkan metode penyajian artikel ini mempergunakan metode deskriptif, artinya artikel ini mendeskripsikan atau menjelaskan data-data apa adanya, dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Prosedur dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah: Pertama, pelaksana PkM berkoordinasi dengan koordinator pelayanan di Pos PI, tentang rencana PkM ini sebagai salah satu bentuk follow up dari MoU dan MoA yang telah dibuat sebelumnya, dengan gereja pusat. Kedua, pelaksana PkM mempersiapkan diri dan materi. Keempat, melaksanakan kegiatan PkM pada tanggal 30 Maret 2024.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijelaskan dengan beberapa pokok pikiran sebagai berikut:

Pelaksanaan Kegiatan

Solusi yang telah diambil dan telah dilaksanakan melalui pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah: Pertama, mengadakan koordinasi dengan koordinator pelayanan di POS PI Mojo Gedang, Karang Anyar, Jawa Tengah, tentang susunan acara dan materi ceramah. Kedua, pada hari Sabtu tanggal 30 Maret 2024 jam 15.00 WIB – 16.30 WIB mengadakan ceramah pembinaan iman dengan tema “*Gusti Yesus Rawuh Paring Urip dan Kaluberan*” (Yesus datang untuk memberi hidup dan kelimpahan) (Yoh.10:10b). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ditujukan kepada seluruh anggota jemaat Gereja PIBI Amanat Agung Kalasan, Pos PI Mojo Gedang, Karang Anyar, Jawa Tengah, yang meliputi anggota jemaat kaum muda dan kaum dewasa, dan tamu undangan yang bergabung dalam perayaan paskah tahun 2024, dengan jumlah yang hadir adalah 57 orang.

Peran Masing-masing Pihak

Peran yang telah diambil oleh pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, pihak Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yakni Dosen dan Mahasiswa yang dalam hal ini mewakili Prodi Magister Pendidikan Agama Kristen (MPAK) UKRIM, melakukan koordinasi dengan pengurus gereja terutama tim ibadah, mempersiapkan materi ceramah, melaksanakan ceramah dan membuat laporan PkM. Mahasiswa berperan untuk mengadakan persiapan diri, menjadi singers dalam ibadah, dan mengobservasi kesan anggota jemaat dalam beribadah dan memberikan masukan dalam membuat laporan PkM.

Kedua, pihak G.PIBI Amanat Agung Kalasan mengambil bagian sebagai berikut: Mengadakan koordinasi dengan pelaksana PkM, menyediakan fasilitas PkM dan menyediakan dana transportasi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan PkM. Sedangkan Pos PI tempat PkM dilaksanakan menyediakan tempat dan biaya konsumsi dan doorprize yang diadakan.

Materi Pembinaan

Tema materi pengabdian kepada masyarakat ini adalah “*Gusti Yesus Rawuh Paring Gesang lan Kaluberan*” / “Yesus datang membawa hidup dan Kelimpahan” (Yoh.10:10b). Materi pembinaan iman ini dibangun berdasarkan kebenaran Alkitab yang adalah Firman Tuhan karena penyampaian Firman Tuhan yang Alkitabiah mengandung kuasa yang turut menumbuhkan iman kepercayaan umat Tuhan. Pemberitaan Firman Tuhan menjadi salah satu

sarana efektif bagi makanan rohani orang percaya dan pertumbuhan rohani orang percaya. Seperti tubuh membutuhkan asupan makanan yang sehat, demikian juga kerohanian membutuhkan asupan-asupan rohani yang sehat yakni ajaran yang Alkitabiah.

Materi pembinaan iman ini dibangun berdasarkan perkataan Yesus yang menggambarkan dirinya sebagai gembala dan umat tebusanNya sebagai domba-dombaNya. Dalam teks Firman Tuhan ini secara lengkap Yesus Kristus membicarakan tentang gembala, domba dan pintu di kandang domba itu (Yoh.10:1-18). Bagian pertama yang dibicarakan Yesus untuk menggambarkan diriNya adalah bahwa Yesus mengatakan dalam bentuk gambaran “Akulah pintu ke domba-domba itu” (Yoh.10:6-10). Apakah makna dan pentingnya sebuah pintu? Pertama, pintu adalah jalan bagi domba-domba untuk masuk ke kandang ataupun ke luar dari kandang. Yesus memberikan jaminan kepada domba-dombaNya, bahwa Ia adalah pintu sebagai jalan yang benar dan tepat bagi para dombaNya. Kedua, pintu mengandung makna jaminan keamanan. Materi dan kualitas untuk pembuatan pintu (tulang pintu dan pintu) akan menentukan keamanan pintu. Pintu yang terbuat dari bambu memiliki kualitas keamanan yang berbeda dengan pintu yang terbuat dari kayu, demikian juga pintu yang terbuat dari kayu berbeda kualitas dan jaminan keamanan pintu yang terbuat dari besi, dan sebagainya. Yesus menggambarkan diriNya sebagai pintu, juga berarti Yesus menjamin keamanan dan kenyamanan domba-dombaNya, yakni umat tebusanNya. Dalam hal keselamatan Yesus menjamin keselamatan kekal bagi anak-anakNya (Yoh. 3:16; Yoh.14:6) dan dalam kehidupan sehari-hari Yesus Kristus juga memberikan jaminan penyertaan kepada orang-orang tebusanNya, karena Ia adalah Imanuel (Mat.28:20). Penulis memahami bahwa istilah “pintu dan gembala yang baik” dimaksudkan oleh Yesus bagi pengikut-Nya maupun bagi pendengar secara umum untuk menegaskan mengenai finalitas dan superioritas diriNya sebagai satu-satunya figur yang mampu merealisasikan keselamatan dan kehidupan kekal bagi manusia yang telah berdosa, yang mempercayakan diri kepada-Nya.

Bagian kedua, Yesus menggambarkan diriNya sebagai Gembala Yang Baik (Yoh.10:10-18). Dalam gambaran ini Yesus menggambarkan dirinya sebagai Gembala yang Baik dengan mengkontradiksikan antara pencuri dan gembala yang datang ke kandang (Yoh.10:10). Pencuri datang hanya untuk membunuh dan membinasakan, tetapi gembala yang baik datang untuk memberikan hidup dan memberikan kelimpahan, kepada domba-dombaNya. Ini memberikan pengertian bahwa Yesus datang memberikan ‘hidup’ yakni hidup yang kekal kepada orang-orang yang percaya kepadaNya (Yoh.3:16), bahkan Yesus memberikan hidup itu untuk dinikmatinya dalam kelimpahan atau kenikmatan. Bagian ketiga, menjelaskan tentang karakteristik dan apa yang harus dilakukan oleh gembala yang baik yakni: 1) Gembala yang

baik menyerahkan nyawanya bagi domba-dombanya (Yoh.10:11) dikontradiksikan dengan gembala upahan yang tidak berani mempertaruhkan nyawanya bagi domba-domba yang digembalakannya. Ajaran mengenai Yesus sebagai gembala yang baik menunjukkan perbedaannya dengan gembala palsu atau gembala upahan. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya. Kata “memberikan nyawanya” dalam bahasa aslinya (Yunani) adalah $\psi\chi\eta\nu\ \alpha\upsilon\tau\omicron\upsilon\ \tau\iota\theta\eta\sigma\iota\nu$ (psuchen autou tithesin). Kata “memberikan” (Yunani: $\tau\iota\theta\eta\sigma\iota\nu$ = tithesin) berarti: menyerahkan.

Karakteristik dan Tindakan penyerahan nyawa ini telah dibuktikan oleh Yesus melalui kerelaan-Nya untuk memberikan atau mempertaruhkan nyawaNya, dengan mati di kayu salib bagi umatNya yang percaya (Rm.5:8) Hal ini telah dibuktikan oleh Yesus yang dengan rela menyerahkan diriNya untuk menderita dan disalibkan menjadi korban keselamatan bagi setiap orang yang percaya kepadaNya. 2) Gembala yang baik pasti mengenal atau mengerti domba-dombanya (Yoh.10:14-15). Dalam hal ini Yesus memberikan jaminan dan telah membuktikan bahwa Yesus mengenal setiap orang yang percaya kepadaNya, Ia mengerti setiap keberadaan dan kebutuhan domba-dombaNya dan Ia pasti menolong orang-orang kepunyaanNya. 3) Gembala yang baik menuntun domba-domba yang tersesat (Yoh.10:16) untuk dibawa kepada kendang yang baik. Ini mengandung pengertian bahwa Yesus mau menuntun dan menerima orang-orang yang masih tersesat, jauh dari Allah untuk dibawa kepadaNya dan kepada pengenalan akan Allah.

Dokumentasi Pelaksanaa Pembinaa

Beberapa foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan adalah sebagai berikut:



Gambar 1 – Penceramah dan Peserta Kegiatan



Gambar 2. Peserta Kegiatan

Kepuasan Peserta Pembinaan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembinaan iman ini dihadiri oleh 57 orang, tetapi data yang diperoleh hanya 47 orang (82,45%) karena peserta yang lain tidak mengisi kuisioner yang dibagikan. Dari 47 responden ini didapatkanlah data sebagai berikut: tidak ada orang (0%) yang menyatakan tidak puas, 1 orang (2,1%) menyatakan kurang puas, 1 orang (2,1%) menyatakan netral, 40 orang (85,11%) menyatakan puas dan 5 orang (10,6%) menyatakan sangat puas. Berdasarkan data tersebut di atas dapatlah dijelaskan bahwa: Pertama, terhadap materi dan penyampaianya tidak ada responden yang merasa tidak puas sama sekali, dan hanya ada satu orang saja yang merasa kurang puas, serta satu orang yang netral. Kedua, terhadap materi dan penyampaian materi ini, sebagian besar yakni empat puluh orang atau delapan puluh lima, sebelas persen merasa puas. Ini berarti bahwa materi tentang Yesus sebagai gembala yang memberikan hidup dan kelimpahan memberikan kepuasan kepada sebagian besar peserta pembinaan iman. Ketiga, sebagian kecil yang lima orang atau sepuluh koma enam persen, merasa sangat puas. Sebagian kecil ini juga masih di atas jumlah orang yang tidak atau kurang merasa puas. Dapat dikatakan bahwa materi pembinaan iman tentang makna penderitaan dan kematian serta kebangkitan Yesus yang memberikan hidup dan kelimpahan kepada orang-orang yang percaya kepadanya, dapat memberikan kepuasan bagi para responden ini. Keempat, Tingkat kepuasan rata-rata dari para peserta pembinaan terletak pada level puas karena sebagian besar (yakni 85,11%) menyatakan puas dan 5 orang menyatakan sangat puas.

4. PENUTUP

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut: Pertama, secara umum program Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dinilai berhasil dengan baik, karena semua kegiatan terlaksana berjalan sesuai dengan rencana atau jadwal yang telah ditentukan. Kedua, dari sisi kehadiran kurang baik, karena banyak undangan yang tidak datang, dalam acara tersebut.

Respon dari khalayak sasaran kegiatan yakni para anggota jemaat dan para pengurus Pos PI di Mojo gedang, Karang Anyar. Tanggapan mereka adalah sebagai berikut: Pertama, anggota jemaat dan para pengurus tampak antusias dan bersukacita menanggapi ceramah yang disampaikan, dalam Bahasa Jawa. Kedua, beberapa anggota jemaat dan pengurus gereja mengucapkan terimakasih kepada penceramah dan berkata “isi khotbahnya memberkati dan menguatkan kami.”

Dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pertama, Pesan ceramah yang disampaikan dengan bahasa sehari-hari penerima manfaat lebih efektif. Kedua, Gereja dan lembaga *para* gereja harus bekerjasama yang saling membangun, dalam melaksanakan tugasnya, sehingga keduanya saling terbangun dan pelayanan dari kedua pihak semakin luas. Ketiga, anggota jemaat dari gereja tempat pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, memerlukan variasi dan inovasi pengkhotbah dalam mendengarkan ceramah atau khotbah, dalam ibadah umumnya.

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut: Pertama, kerjasama antar G.{PIBI Amanat Agung Kalasan dan Prodi Magister PAK, UKRIM terus dilanjutkan dan ditingkatkan lagi dalam hal pelayanan mimbar atau khotbah dalam rangka pembinaan iman anggota jemaat. Kedua, kerjasama dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) hendaknya diperluas dalam bidang-bidang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2021.

Darohait (Pent), Xavier Q. Pranata. *Beritakanlah: 59 Ide Khotbah Sepanjang Tahun – Jilid I*. Yogyakarta: Yayasan ANDI, t.t.

Karlau, Sensius Amon, *Finalitas Yesus Menurut Klausa “Sesungguhnya Akulah Pintu Ke Domba-domba Itu” Eksegesis Injil Yohanes 10:7* dalam Jurnal Jurnal Vox Dei. Desember 2020, Hal. 133.

Noor Anggraito. Khotbah Ekspositori: Mempersiapkan dan Menyampaikan Khotbah. Yogyakarta: Yayasan ANDI, 2021.

Riggs, Charles dkk. Pent. Paul Hidayat. *Buku Pegangan Pelayanan*. T.K.: Persekutuan Pembaca Alkitab, 1993.

Situmorang Jonar, KAJIAN BIBLIKA TENTANG YESUS SEBAGAI PINTU DAN GEMBALA MENURUT YOHANES 10:1-8 dalam Jurnal VISIO DEI; Vol.1 No.2 Desember 2019. Hal. 259-276.